

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN LAHAN PASCA KEBAKARAN  
DENGAN USAHATANI PADI SONOR  
DI DESA SIMPANG TIGA SAKTI  
KECAMATAN TULUNG SELAPAN**

***THE POST FIRE LAND UTILIZATION  
WITH SONOR RICE FARMING  
IN SIMPANG TIGA SAKTI VILLAGE  
TULUNG SELAPAN DISTRICT***



**Olivia Wibhuti Widyadhari  
05121401051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## SUMMARY

**OLIVIA WIBHUTI WIDYADHARI.** The Utilization Of Land After Fire With Farming Paddy Sonor In Simpang Tiga Sakti Village Tulung Selapan Distric (supervised by **Najib Asmani and Erni Purbiyanti**).

The objectives of this research were 1) to identify the cause of the fire and where the point of fire 2) to analyze the factors that affect income activity of paddy sonor 3) to analyze the revenue contributions the farming paddy sonor, farming not paddy sonor, and out of the farming. The research was conducted in Simpang Tiga Sakti village, Ogan Komering Ilir distric on December 2016.

The method used in this reseach was survey method. The collected data method of this research was Simple Random Sampling. The cause of the fires because of human activities in the opening of the land and to take fish by “melebong”, but in 2015 the cause of the fire in Desa Simpang Tiga Sakti village caused by fire from the next village. The factors that affect income activity of paddy sonor is the area of land, the number of production, the cost of the use of seeds, the cost of labor. Contributions income farmer paddy sonor is 39 percent, farmes non paddy sonor is 10 percent, beside of farming activity is 51 percent.

## RINGKASAN

**OLIVIA WIBHUTI WIDYADHARI.** Pemanfaatan Lahan Kebakaran Dengan Usahatani Padi Sonor di Desa Simpang Tiga Sakti Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (**dibimbing oleh Najib Asmani dan Erni Purbiyanti**).

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi penyebab kebakaran dan darimana asal api, Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sonor, Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani padi sonor, usahatani non padi sonor dan di luar usahatani di Desa Simpang Tiga Sakti Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*) dimana setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Penyebab kebakaran lahan karena ulah manusia dalam pembukaan lahan dan untuk mengambil ikan dengan cara melebong, namun pada tahun 2015 penyebab kebakaran di Desa Simpang Tiga Sakti disebabkan oleh api kiriman. Api pada kebakaran lahan berasal dari desa Kuala Dua Belas yaitu dengan jarak 100 km. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sonor adalah luas lahan, jumlah produksi, penggunaan benih, dan tenaga kerja. Kontribusi pendapatan kepala keluarga di Desa Simpang Tiga Sakti untuk kontribusi pendapatan usahatani padi sonor 39 persen, kontribusi pendapatan usahatani non padi sonor sebesar 10 persen, kontribusi pendapatan luar usahatani sebesar 51 persen.

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN LAHAN PASCA KEBAKARAN  
DENGAN USAHATANI PADI SONOR  
DI DESA SIMPANG TIGA SAKTI  
KABUPATN OGAN KOMERING ILIR**

***THE UTILIZATION OF LAND AFTER FIRE WITH  
FARMING PADDY SONOR  
IN SIMPANG TIGA SAKTI VILLAGE  
TULUNG SELAPAN DISTRIC***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**Olivia Wibhuti Widyadhari  
05121401051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PEMANFAATAN LAHAN PASCA KEBAKARAN DENGAN**  
**USAHATANI PADI SONOR DI DESA SIMPANG TIGA SAKTI**  
**KECAMATAN TULUNG SELAPAN**  
**KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**OLIVIA WIBHUTI WIDYADHARI**  
**05121401051**

Indralaya, Juli 2017

Pembimbing I,



Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.  
NIP. 195411191985031001

Pembimbing II,



Erni Purbiyanti, S.P., M.Si  
NIP. 197802102008122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya


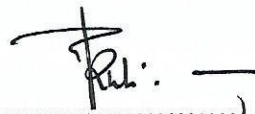





Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc  
NIP. 196012021986031003



Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Lahan Pasca Kebakaran Dengan Usahatani Padi Sonor di Desa Simpang Tiga Sakti Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Olivia Wibhuti Widyadhari telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Mei 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.


Komisi Penguji


- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.<br>NIP. 195411191985031001 | Ketua      | (  )   |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001   | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. M. Yazid, M. Sc. Ph.D.<br>NIP. 196205101988031002     | Anggota    | (  )    |
| 4. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 197106241994012001        | Anggota    | (  )  |
| 5. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197006171995122001       | Anggota    | (  ) |

Indralaya, Juli 2017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi  
Agribisnis

  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olivia Wibhuti Widyadhari

Nim : 05121401051

Judul : Pemanfaatan Lahan Pasca Kebakaran Dengan Usahatani Padi Sonor di Desa Simpang Tiga Sakti Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.



Indralaya, Juli 2017



Olivia Wibhuti Widyadhari

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Olivia Wibhuti Widyadhari dilahirkan di Palembang pada tanggal 13 Desember 1994. Merupakan putri kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak H.M.Tertayono dan Ibu Hj. Nur Lela.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar yang diselesaikan tahun 2006 di SD Negeri 147 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2009 di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan tahun 2012 di SMAN 2 Palembang.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Universitas dan terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM) di Jurusan Agribisnis.

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis pernah menjadi asisten mata kuliah jurusan Agribisnis diantaranya Mata Kuliah Kependudukan. Selain itu juga aktif di tingkat Fakultas sebagai Bendahara Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian 2012-2013 dan aktif di tingkat jurusan sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Sosial ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) 2012-2013.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Lahan Pasca Kebakaran Dengan Usahatani Padi Sonor di Desa Simpang Tiga Sakti Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini dengan baik dan benar.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M. Si. Dan Erni Purbiyanti, S.P., M. Si. Sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari proposal penelitian hingga penulis hasil penelitian ini serta seluruh dosen dan karyawan Jurusan Agribisnis.
2. Kedua Orang Tua H. M Tetryono Nurdianto dan Hj. Nur Lela yang selalu mendoakan dan sabar menunggu anaknya mendapatkan gelar Sarjana, serta saudara sedarah saya Nola Wisesa Widyadhari, S.E. , Mochammad Nafi Wiry Wilasa yang sedang berjuang untuk mendapatkan gelar A.Md, dan adik bungsu Annisa Widyadhari.
3. Kepada Kades dan Sekdes Desa Simpang Tiga Sakti yang sudah memberikan arahan dan fasilitas selama penulis melakukan penelitian.
4. Teman terbaik yang selalu setia memberikan semangat dan waktunya untuk menemani agar terselesaikannya skripsi ini, Sendy Rizkytianto, S.E.
5. Teman-teman tercinta yang sudah membantu dalam segala bentuk apapun, serta teman seperjuangan Jurusan Agribisnis.

Saya berharap agar penulisan ini dapat berguna serta bermanfaat dimasa yang akan datang dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata, saya ucapkan Terima Kasih.

Indralaya, Mei 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Gambaran Umum.....	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi Sonor.....	5
2.1.2. Konsepsi Lahan Gambut.....	7
2.1.3. Konsepsi Kebakaran Hutan dan Lahan.....	8
2.1.4. Konsepsi Penyebab Kebakaran.....	11
2.1.5. Konsepsi Faktor-faktor Produksi .....	12
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi .....	15
2.1.7. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan .....	16
2.2. Model Pendekatan .....	20
2.3. Hipotesis .....	21
2.4. Batasan Operasional .....	21
BAB III.PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.2. Metode Penelitian .....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan .....	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	29
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif .....	29

4.1.2.	Letak geografis dan topografi .....	30
4.1.3.	Kondisi penduduk dan mata pencaharian .....	30
4.1.4.	Sarana dan Prasarana .....	32
4.2.	Karakteristik Petani .....	32
4.2.1.	Umur petani .....	32
4.2.2.	Anggota keluarga .....	33
4.2.3.	Tingkat pendidikan .....	34
4.2.4.	Luas lahan .....	35
4.3.	Identifikasi Penyebab Kebakaran Dan Asal Api .....	35
4.3.1.	Penyebab kebakaran .....	36
4.3.2.	Asal api .....	37
4.4.	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sonor	38
4.4.1.	Luas lahan .....	43
4.4.2.	Jumlah produksi .....	44
4.4.3.	Biaya biaya benih.....	44
4.4.4.	Biaya tenaga kerja.....	45
4.4.5.	Dummy Pendidikan .....	46
4.5.	Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sonor, Non Padi Sonor Dan Luar Usahatani .....	47
4.5.1.	Pendapatan Usahatani Padi Sonor .....	48
4.5.1.1.	Produksi .....	49
4.5.1.2.	Harga Jual .....	49
4.5.1.3.	Biaya Produksi.....	49
4.5.1.4.	Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sonor.....	50
4.5.2.	Pendapatan Usahatani Non Padi Sonor .....	51
4.5.2.1.	Biaya Tetap.....	51
4.5.2.2.	biaya Variabel.....	52
4.5.2.3.	biaya total produksi.....	52
4.5.2.4.	penerimaan dan pendapatan.....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		54
DAFTAR PUSTAKA .....		56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	31
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	31
Tabel 3. Prasarana Pendidikan .....	32
Tabel 4. Sarana Kesehatan .....	33
Tabel 5. Tingkat Umur Petani.....	34
Tabel 6. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	35
Tabel 7. Tingkat Pendidikan Petani .....	35
Tabel 8. Luas Lahan .....	36
Tabel 9. Penyebab Kebakaran.....	37
Tabel 10. Hasil Estimasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sono .....	44
Tabel 11. Rincian Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sonor, Non Padi Sonor Dan Luar Usahatani .....	48
Tabel 12. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Sonor, .....	50
Tabel 13. Rata-Rata Variabel Usahatani Padi Sonor .....	50
Tabel 14. Rata-Rata Produksi Total Dalam Usahatani Padi Sonor.....	51
Tabel 15. Rata-Rata Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Padi Sonor .....	51
Tabel 16. Rincian Kontribusi Pendapatan Dari Usahatani Padi Sonor, Non Padi Sonor Dan Luar Usahatani.....	52
Tabel 17. Rincian Biaya Variabel Usahatani Non Padi Sonor.....	52
Tabel 18. Rincian Biaya Total Produksi Usahatani Non Padi Sonor.....	53
Table 19. Rincian Pendapatan Dan Penerimaan Usahatani Non Padi Sonor.....	53



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar Titik <i>Hotspot</i> .....	39
Gambar 2. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42
Gambar 3. Grafik P-P Plot Uji Normalitas. ....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gambar Peta Lokasi Penelitian di Desa Simpang Tiga Sakti .....	58
Lampiran 2. Identitas Responden di Desa Simpang Tiga Sakti .....	60
Lampiran 3. Rincian Luas Lahan, Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usahatani Padi Sonor .....	62
Lampiran 4. Rincian Biaya Tetap dan Penyusutan Pendapatan Usahatani Padi Sonor .....	64
Lampiran 5. Rincian Tenaga Kerja Usahatani Padi Sonor.....	66
Lampiran 6. Rincian Biaya Benih Usahatani Padi Sonor .....	68
Lampiran 7. Rincian Biaya Variabel Usahatani Padi Sonor .....	70
Lampiran 8. Rincian Biaya Total Produksi Usahatani Padi Sonor .....	72
Lampiran 9. Rincian Penerimaan, Biaya Total Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sonor .....	74
Lampiran 10. Rincian Luas Lahan, Produksi, harga Jual, Penerimaan Usahatani Non Padi Sonor di Desa Simpang Tiga Sakti .....	76
Lampiran 11. Rincian Biaya Tetap Usahatani Non Padi Sonor di Desa Simpang Tiga Sakti .....	78
Lampiran 12. Rincian Tenaga Kerja Usahatani Non Padi Sonor di Desa Simpang Tiga Sakti .....	80
Lampiran 13. Rincian Biaya Benih Usahatani Non Padi Sonor .....	82
Lampiran 14. Rincian Biaya Insektisida Usahatani Non Padi Sonor.....	84
Lampiran 15. Rincian Biaya Pupuk Usahatani Non Padi .....	86
Lampiran 16. Rincian Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Total Biaya Produksi Non Padi Sonor .....	88
Lampiran 17. Rincian Biaya Variabel Usahatani Non Padi Sonor .....	90
Lampiran 18. Rincian Penerimaan, Biaya Total dan Pendapatan Usahatani .....	92
Lampiran 19. Rincian Biaya Pendapatan Luar Usahatani.....	94
Lampiran 20. Rincian Pendapatan Total Usahatani Padi Sonor, Usahatani Non	

Padi Sonor, dan Luar Usahatani .....	96
Lampiran 21. Analisis Kontribusi pendapatan Usahatani Padi Sonor, Non Padi Sonor dan Luat Usahatani .....	98

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hutan Indonesia merupakan hutan terluas ke-3 di dunia setelah Brazil dan Zaire. Luas hutan di Indonesia diperkirakan mencapai 120,35 juta hektar atau sekitar 63 persen luas daratan. Penyebaran hutan di Indonesia hampir berada di seluruh wilayah nusantara, termasuk Provinsi Riau. Sebagian besar wilayah hutan Provinsi Riau merupakan lahan gambut yang sangat berpotensi untuk pertumbuhan kelapa sawit. Dari luasan total lahan gambut di dunia sebesar 423.825.000 ha, sebanyak 38.317.000 ha terdapat di wilayah tropika. Keberadaan HTI mempunyai efek mengurangi kebakaran hutan dan sekaligus mencegah kebakaran gambut. Perusahaan pada musim kemarau secara rutin memantau titik api (*hot spot*) dari udara, untuk pencegahan kebakaran secara dini, serta membentuk kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA). Pada lokasi konsesi PT. SBA terdapat sekitar 30 persen lahan gambut yang mesti dilindungi yang berada pada kedalaman di atas tiga meter (Asmani, 2011).

Kebakaran hutan di Indonesia tidak hanya terjadi di lahan kering tetapi juga di lahan basah seperti lahan/hutan gambut, terutama pada musim kemarau, dimana lahan basah tersebut mengalami kekeringan. Pembukaan lahan gambut berskala besar dengan membuat saluran/parit telah menambah resiko terjadinya kebakaran di saat musim kemarau. Pembuatan saluran/parit telah menyebabkan hilangnya air tanah dalam gambut sehingga gambut mengalami kekeringan yang berlebihan di musim kemarau dan mudah terbakar. Terjadinya gejala kering tak balik (*irreversible drying*) dan gambut berubah sifat seperti arang menyebabkan gambut tidak mampu lagi menyerap hara dan menahan air.

Lahan gambut didefinisikan sebagai lahan dengan tanah jenuh air, terbentuk dari endapan yang berasal dari penumpukkan sisa-sisa (residu) jaringan tumbuhan masa lampau yang melapuk, dengan ketebalan lebih dari 50 cm (Rancangan Standar Nasional Indonesia-R-SNI, Badan Sertifikasi Nasional, 2013). Kandungan C organik yang tinggi ( $\geq 18\%$ ) dan dominan berada dalam kondisi tergenang (an-aerob) menyebabkan karakteristik lahan gambut berbeda dengan lahan mineral,

baik sifat fisik maupun kimianya. Kandungan karbon yang relatif tinggi berartilah gambut dapat berperan sebagai penyimpan karbon. Namun demikian, cadangan karbon dalam tanah gambut bersifat labil, jika kondisi alami lahan gambut mengalami perubahan atau terusik maka gambut sangat mudah rusak. Oleh karena itu, diperlukan penanganan atau tindakan yang bersifat spesifik dalam memanfaatkan lahan gambut untuk kegiatan usahatani. Selain mempunyai karakteristik yang berbeda dibanding lahan mineral, lahan gambut khususnya gambut tropika mempunyai karakteristik yang sangat beragam, baik secara spasial maupun vertikal.

Karakteristik gambut sangat ditentukan oleh ketebalan gambut, substratum (lapisan tanah mineral di bawah gambut), kematangan, dan tingkat pengayaan, baik dari luapan sungai di sekitarnya maupun pengaruh dari laut khususnya untuk gambut pantai (keberadaan endapan marin). Lahan gambut tropika umumnya tergolong sesuai marginal untuk pengembangan pertanian, dengan faktor pembatas utama kondisi media tanam yang tidak kondusif untuk perkembangan akar, terutama kondisi lahan yang jenuh air, bereaksi masam, dan mengandung asam-asam organik pada level yang bisa meracuni tanaman, sehingga diperlukan beberapa tindakan reklamasi agar kondisi lahan gambut menjadi lebih sesuai untuk perkembangan tanaman

Kebakaran di lahan gambut biasanya diawali dengan penyulutan api di atas permukaan tanah. Api akan bergerak ke segala arah, bawah permukaan, atas permukaan, kiri, kanan, depan dan belakang. Penjalaran api ke bawah permukaan yang membakar lapisan gambut dipengaruhi oleh kadar air lapisan gambut dan tidak dipengaruhi angin sebagai kebakaran bawah (*ground fire*). Api akan bergerak ke atas permukaan dipengaruhi oleh kecepatan dan arah angin sebagai kebakaran permukaan (*surface fire*) dan bila mencapai tajuk pohon akan menjadi kebakaran tajuk (*crown fire*). Bagian pohon/ranting/semak yang terbakar dapat diterbangkan angin dan jatuh ke tempat baru sehingga menyebabkan kebakaran baru sebagai api loncat (*spot fire/spotting*). Sehingga kebakaran di lahan gambut (*peatland fire*) dapat terdiri dari kebakaran bawah, kebakaran permukaan dan kebakaran tajuk. Sedangkan kebakaran gambut (*peat fire*) merupakan tipe kebakaran bawah yang membakar lapisan gambut.



Salah satu daerah penyumbang titik api terbanyak di Sumatera Selatan adalah Kabupaten OKI. Kabupaten OKI merupakan wilayah yang memiliki lahan gambut terbesar di Sumatera Selatan. Sebagian besar titik api yang muncul di OKI terjadi di wilayah konsesi sejumlah perusahaan Hutan Tanaman Industri. Salah satu desa yang berada di sekitar wilayah konsesi perusahaan HTI adalah Desa Simpang Tiga Sakti. Hingga tiga tahun terakhir, kebakaran lahan yang terjadi di Desa Simpang Tiga Sakti masih cukup besar.

Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di kabupaten Ogan Komering Ilir dilihat berdasarkan hasil pemantauan *hot spot* dan hasil *groundcek* pasca kebakaran menunjukkan, bahwasanya luas kebakaran dari tahun 2009 sampai 2011 dibagi menjadi dua, yaitu lahan kosong dan lahan perusahaan dengan jumlah titik api (*hot spot*) yang mengalami penurunan ditahun 2010, namun meningkat lagi di tahun 2011. Kabupaten OKI Sumatera Selatan memiliki kondisi geografis 75 persen dataran rendah berupa rawa lebak dan pasang surut. Luas kawasan hutannya yakni 735.477 hektar, terdiri dari hutan suaka alam seluas 4.828 hektar, hutan lindung seluas 105.159 hektar, hutan produksi terbatas seluas 9.986 hektar dan hutan produksi seluas 615.504 hektar. Tahun 1996 hingga 2000 hampir seluruh hutan rawa gambut di kawasan hutan produksi terbakar dan gambutnya cenderung terdegradasi (Dinas Kehutanan OKI, 2009).

Penyebab kebakaran hutan dan lahan sampai saat ini masih menjadi topik perdebatan, apakah karena alami atau karena kegiatan manusia. Namun berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama kebakaran hutan adalah faktor manusia yang berawal dari kegiatan atau permasalahan seperti sistem perladangan tradisional dari penduduk setempat yang berpindah-pindah, pembukaan lahan oleh para pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) untuk industri kayu maupun perkebunan kelapa sawit serta penyebab struktural yaitu kombinasi antara kemiskinan, kebijakan pembangunan dan tata pemerintahan sehingga menimbulkan konflik antar hukum adat dan hukum positif Negara (Hanafiah, 2011).

Kebakaran hutan dan lahan gambut selama musim kering dapat disebabkan atau dipicu oleh kejadian alamiah dan kegiatan atau kecerobohan manusia. Meskipun demikian, pemicu utama terjadinya kebakaran adalah adanya kegiatan

dan atau kecerobohan manusia, 90-95 persen kejadian kebakaran dipicu oleh faktor ini. Menurut Suyanto dan Khususiyah (2004), upaya pencegahan kebakaran lahan gambut di Sumatera Selatan, tidak bisa dipisahkan dari upaya pengendalian sonor. Upaya dengan meninggalkan pola budidaya sonor adalah dengan cara terbalik untuk mencegah kebakaran lahan rawa gambut. Namun hal ini akan dihadapkan pada hilangnya sumber pendapatan masyarakat, karena masyarakat sekitar lahan rawa gambut sangat tergantung pada hasil sonor.

Salah satu kegiatan pertanian yang terkenal dilakukan di Kecamatan Tulung Selapan Desa Simpang Tiga Sakti ini adalah kegiatan sonor. Menurut Rahmat dan Bastoni (2007), sonor merupakan istilah lokal Sumatera Selatan yang merupakan pola budidaya padi pada lahan rawa gambut. Pada umumnya sonor dilakukan lima tahun sekali, yaitu pada tahun-tahun dengan musim kemarau panjang (musim kering 5 – 6 bulan). Proses persiapan lahan pada budidaya sonor dilakukan dengan cara membakar. Cara ini dilakukan masyarakat karena tidak memerlukan banyak biaya untuk persiapan lahannya. Pembakaran lahan rawa gambut pada musim kemarau sangat mudah, karena kondisi rawa sangat kering dan bahan bakar melimpah.

Padi ditanam dengan cara ditebar. Sistem sonor ini menggunakan tenaga kerja dan input pertanian yang rendah. Tidak ada kegiatan pemeliharaan seperti pemupukan. Petani hanya menebar bibit, kemudian ditinggalkan sekitar 6 bulan, dan kemudian mereka kembali untuk memanen. Saat ini beberapa petani melakukan sistem tugal, terutama petani yang memiliki lahan yang terbatas.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah yang menyebabkan kebakaran lahan dan darimana asal titik api?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sonor di Desa Simpang Tiga Sakti?
3. Bagaimana kontribusi pendapatan usahatani padi sonor, non padi sonor, dan diluar usahatani terhadap pendapatan total petani di Desa Simpang Tiga Sakti?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi penyebab kebakaran dan darimana asal titik api.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sonor di Desa Simpang Tiga Sakti.
3. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani padi sonor, non usahatani padi sonor dan di luar usahatani terhadap pendapatan total petani di Desa Simpang Tiga Sakti.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Desa Simpang Tiga Sakti maupun pihak yang terkait dalam pengendalian dan penanggulangan masalah kebakaran lahan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain maupun pihak instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, N. 2011. HTI Lahan Gambut.
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategis*. Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat.
- Dinas Kehutanan Kabupaten OKI. 2009. *Laporan Tahunan 2009*. Kayuagung.
- Hanafiah, K.A. *et al.* 2011. *Kontribusi HTI Sebagai Kegiatan Ekonomi Hijau Melalui PDRB Hijau Green South Sumatra*. Seminar Lokarya (SEMILOKA) Nasional. Palembang. 12 April 2011
- Ikhsanudin, M. 2006. *Penilaian Ekonomi Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Vegetasi Dan Tanah (Studi Kasus Di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Kabupaten Sukabumi)*. (dipublikasikan). Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor
- Octaviana, M. 2012. *Pendapatan Padi Sonor Pasca Kebakaran Lahan Gambut*. Palembang
- Purbowaseso, B. 2004. *Pengendalian Kebakaran Hutan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Rahmat, M, dan Bastoni. 2007. *Kelayakan Finansial Budidaya Pohon Pengganti Sonor*. Vol. 7 No. 4 Desember Th. 1007, 233 – 247. Palembang.
- Rahim dan Hastuti, D.R. 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sahardjo B.H. 2003. *Kebakaran Hutan dan Lahan “Pengertian, Produk dan Dampak*. Bogor: Laboratorium Kebakaran Hutan dan Lahan Fakultas Kehutanan IPB.
- Subari, D. 2002. *Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan*. Buletin Keshutanan Kalimantan Selatan No.1
- Sugiono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sukirno, S. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunanto. 2008. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Lahan (Studi Kasus Kelompok Peduli Api Di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat)*. (Tidak Dipublikasikan). Tesis S2. Pascasajana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suratmo FG, E.A Husaeni, I.N.S Jaya. 2003. *Pengetahuan Dasar Pengendalian*  
Universitas Sriwijaya

*Kebakaran Hutan*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.

- Suyanto, S. dan Khususiyah, N. 2004. *Kemiskinan Masyarakat Dan Ketergantungan Pada Sumberdaya Alam : Sebuah Akar Penyebab Kebakaran Di Sumatera Selatan*. Palembang.
- Widyati, E. 2010. *Kajian Optimasi Pengelolaan Lahan Gambut Dan Isu Perubahan Iklim*. Pusat Litbang Konservasi Dan Rehabilitasi. Bogor
- Hanafiah, K.A. et al. 2011. *Kontribusi HTI Sebagai Kegiatan Ekonomi Hijau Melalui PDRB Hijau Green South Sumatra*. Seminar Lokarya (SEMILOKA) Nasional. Palembang. 12 April 2011
- Octaviana, M. 2012. *Pendapatan Padi Sonor Pasca Kebakaran Lahan Gambut*. (tidak dipublikasikan). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Pahlevi, 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di kota padang panjang*. (tidak dipublikasikan). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Sahardjo B.H. 2003. *Kebakaran Hutan dan Lahan "Pengertian, Produk dan Dampak*. Bogor: Laboratorium Kebakaran Hutan dan Lahan Fakultas Kehutanan IPB.
- Sugiono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Suyanto, S. dan Khususiyah, N. 2004. *Kemiskinan Masyarakat Dan Ketergantungan Pada Sumberdaya Alam : Sebuah Akar Penyebab Kebakaran Di Sumatera Selatan*. Palembang.